

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Badan SAR Nasional dibentuk sebagai lembaga yang menangani bidang pencarian dan pertolongan pada musibah pelayaran, musibah penerbangan, bencana alam dan musibah lainnya. Dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya musibah penerbangan, pelayaran, bencana alam maupun musibah lainnya, diperlukan kesiapan di bidang pencarian dan pertolongan (*Search and Rescue*) baik dari segi sarana/prasarana SAR maupun sumber daya manusia (SDM) sebagai potensi SAR. Kedudukan Badan SAR Nasional sesuai Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2007 tentang Badan SAR Nasional, berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Dalam melaksanakan tugas SAR dan administratif Badan SAR Nasional di setiap daerah di Indonesia, dibentuk Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan SAR Nasional.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan SAR Nasional, sekaligus sebagai perwakilan Badan SAR Nasional dalam pengendalian operasi SAR di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Kantor SAR di Kota Semarang memiliki tugas dan tanggungjawab atas kegiatan operasi SAR dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan SAR di Provinsi Jawa Tengah. Secara teknis, Kantor SAR di Kota Semarang dibina oleh Deputi Bidang Potensi SAR dan Deputi Bidang Operasi SAR.

Berdasarkan keterangan dari salah satu pengelola Kantor SAR di Kota Semarang yaitu ibu Eva Rahmawati, SE (Kepala Sub Bagian Umum kelas 9, 17 September 2015), kebijakan Kepala Basarnas Pusat menyatakan bahwa mulai tahun 2013 penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan SAR tingkat lanjutan, tingkat spesialis, dan tingkat manajerial menjadi tanggungjawab kantor SAR di setiap Provinsi. Sehingga Kantor SAR di Kota Semarang pun saat ini bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SAR tingkat lanjutan, tingkat spesialis, dan tingkat manajerial untuk skala Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan laporan kinerja Kantor SAR di Kota Semarang, pada tahun 2013 telah dilaksanakan 17 pendidikan dan pelatihan, terdiri dari 16 pendidikan dan pelatihan tingkat lanjutan dan 1 pendidikan dan pelatihan tingkat spesialis. Pada tahun 2014 telah dilaksanakan 40 pendidikan dan pelatihan, terdiri dari 38 pendidikan dan pelatihan tingkat lanjutan, 1 pendidikan dan pelatihan tingkat spesialis, dan 1 pendidikan dan pelatihan tingkat manajerial. Adapun beberapa pelatihan eksternal yang diadakan karena adanya permintaan dari instansi terkait seperti BPBD, PMI dan kantor pemadam kebakaran, serta organisasi seperti anggota pramuka dan pecinta alam.

Walaupun jumlah penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan meningkat, Gedung Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan SAR di Kota Semarang belum disediakan. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Abdullah, SH (Instruktur SAR Kelas 7, 27 Agustus 2015), kegiatan pelatihan SAR yang disebutkan sebelumnya, dilaksanakan di lokasi yang berbeda. Untuk penyampaian materi dan fasilitas penginapan peserta pendidikan dan pelatihan, diadakan di Kantor SAR maupun di Balai Pendidikan dan pelatihan PMI. Hal ini dikarenakan ruang serbaguna Kantor SAR hanya mampu menampung maksimal 50 orang.

Sedangkan peserta pendidikan dan pelatihan bisa mencapai 200 orang. Untuk praktek di lapangan, sebagai contoh pelatihan *Water Rescue*, dilaksanakan di kolam renang umum maupun waduk Jatibarang. Lagipula peralatan yang ada di Kantor SAR seharusnya dikhususkan sebagai peralatan operasi. Sedangkan untuk peralatan pendidikan dan pelatihan seharusnya disediakan tersendiri.

Untuk itu, perlu diadakan sebuah perencanaan dan perancangan fasilitas yang melayani kegiatan pendidikan dan pelatihan SAR tingkat lanjutan, tingkat spesialis, dan tingkat manajerial skala Provinsi Jawa Tengah. Karena penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SAR tingkat lanjutan, tingkat spesialis, dan tingkat manajerial skala Provinsi Jawa Tengah merupakan tanggungjawab dari Kantor SAR di Kota Semarang, maka pemilihan lokasi diadakannya fasilitas pendidikan dan pelatihan SAR tersebut pun berada di Kota Semarang. Dengan tujuan fasilitas ini menjadi fasilitas yang dapat mendukung tugas dan fungsi dari Kantor SAR di Kota Semarang. Serta, diharapkan fasilitas ini mampu meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia di bidang SAR yang sudah ada di Provinsi Jawa Tengah.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perancangan dan perencanaan Gedung Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan SAR di Kota Semarang.

### **1.2.2. Sasaran**

Sasaran yang hendak dicapai adalah tersusunnya konsep dasar perencanaan dan perancangan Gedung Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan SAR di Kota Semarang beserta program dan kapasitas pelayanan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

## **1.3. Manfaat**

Bermanfaat untuk memperoleh pemahaman wawasan dan pengalaman tentang Gedung Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan SAR di Kota Semarang yang berguna sebagai Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

## **1.4. Ruang lingkup**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

Ruang Lingkup Perencanaan dan Perancangan Gedung Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan SAR di Kota Semarang adalah bangunan tunggal dengan berbagai fasilitas pendukung, terutama di bidang latihan fisik dan olahraga.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Mengikuti aspek kontekstual tapak terpilih dengan memperhatikan potensi, kendala, dan prospek berdirinya bangunan Gedung Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan SAR di Kota Semarang.

### **1.5. Metode Pembahasan**

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- Metode Deskriptif yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara studi pustaka atau studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, serta browsing internet
- Metode Dokumentatif yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Pendokumentasian data dilakukan dengan cara pengambilan gambar dari kamera digital
- Metode Komparatif yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap Instansi yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan SAR

Selanjutnya dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Gedung Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan SAR di Kota Semarang.

### **1.6. Sistematika pembahasan**

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Merupakan bagian yang menjelaskan mengenai latar belakang studi, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bahasan tentang tinjauan umum SAR dan fasilitas yang dibutuhkan dalam perancangan Gedung Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan SAR di Kota Semarang.

#### **BAB III. TINJAUAN LOKASI**

Merupakan bagian yang membahas tinjauan Kota Semarang sebagai lokasi tapak terpilih. Mengenai peraturan dan kebijakan, tata guna lahan, dan sarana dan prasarana kota. Serta berisi daftar-daftar pendekatan seperti aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

#### **BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan yang akan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

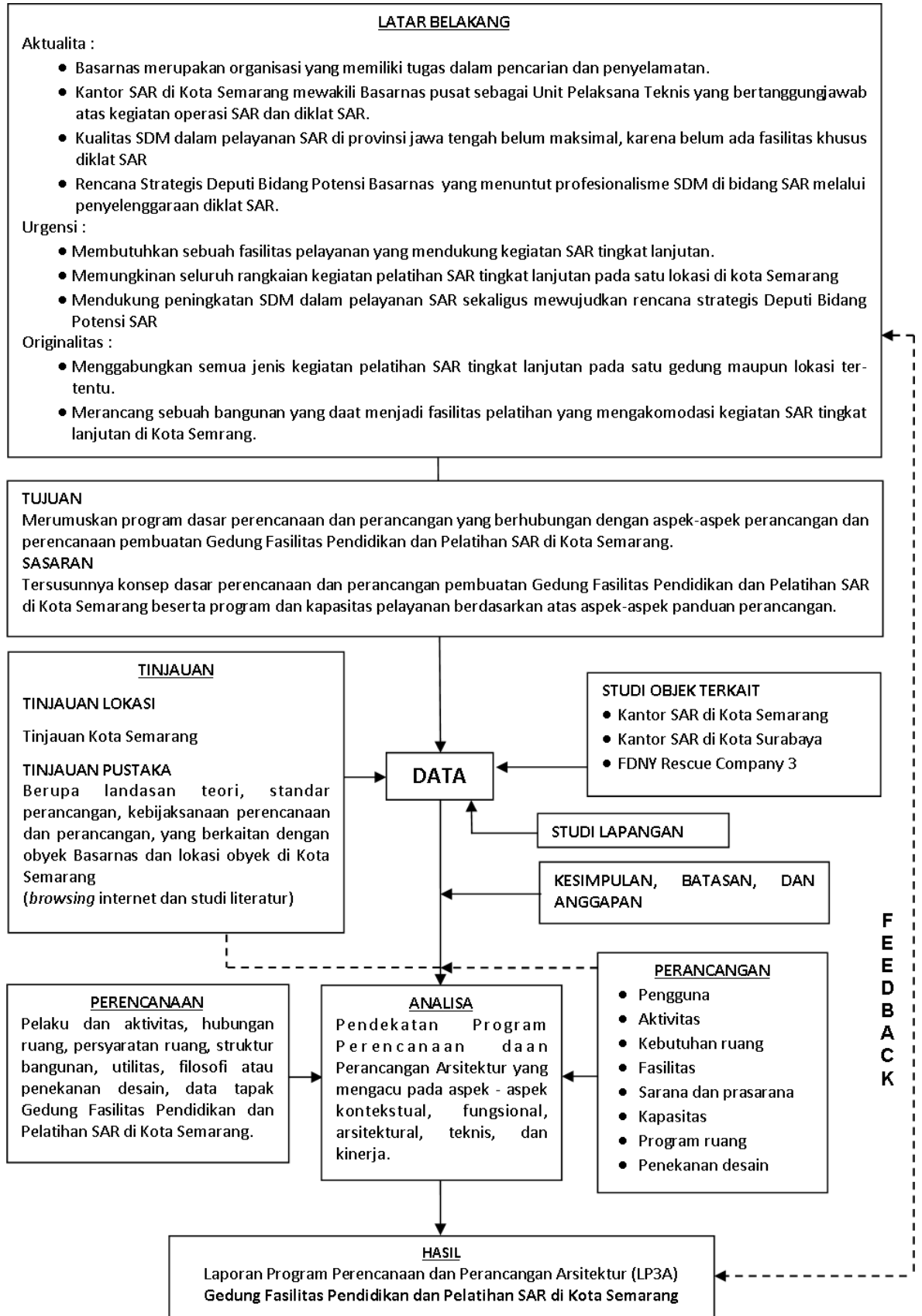
#### **BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Merupakan bagian yang berisi program perencanaan yang meliputi program ruang, lokasi dan tapak terpilih serta konsep perancangan bangunan yang salah satunya adalah penekanan desain. Penekanan desain yang diambil yaitu arsitektur post modern.

#### **BAB VI. PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Merupakan bagian penutup Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, yang menjelaskan hasil simpulan akhir dari seluruh bahasan penelitian.

## 1.7. Alur pikir



Gambar 1.1 Skema Alur Pikir

Sumber : analisa pribadi